

PERAN BURSA KERJA KHUSUS (BKK) TERHADAP PENYIAPAN *HUMAN CAPITAL* BIDANG MANAJEMEN PERKANTORAN DI SMK (STUDI KASUS SMK NEGERI 1 SURABAYA BIDANG MANAJEMEN PERKANTORAN)

Ulfa Denok Agus Sulistyio Adi¹, Meylia Elizabeth Ranu²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Universitas Negeri Surabaya, Jl. Ketintang, Ketintang, Kec. Gayungan, Kota Surabaya, Indonesia
Email: ulfa.20066@mhs.unesa.ac.id

ABSTRACT

The background to this research is that cooperation between the business world/industrial world (DU/DI) can change every year depending on adjustments to the needs of the DU/DI parties, so that there is often a mismatch between the number of applicants and the available quota, this causes uncertainty in absorption. graduates in the world of work experienced by the Surabaya 1 State Vocational High School (SMK) Special Job Exchange (BKK) in carrying out their roles. Based on the results of observations made, it is known that there are other problems, namely the unequal distribution of graduate absorption capacity between the number of graduates who choose to work, continue their studies or become entrepreneurs, so that optimizing the role of BKK will have an impact on the success of students and alumni in entering the world of work. This research aims to determine the role of the Special Job Exchange (BKK) as an implementing unit in the process of channeling graduates into the world of work as well as providing services and providing information about job vacancies for graduates at SMK Negeri 1 Surabaya. This research uses a qualitative method with a case study approach. Data collection methods use observation, structured interviews and documentation, research results in the form of data regarding (1) BKK's work program or agenda in preparing human capital (alumni/graduates) for the world of work; (2) BKK's role in preparing alumni/graduates in the field of office management at SMK Negeri 1 Surabaya; (3) factors inhibiting the process of channeling alumni/graduates into the world of work carried out by BKK, then efforts to overcome obstacles to the preparation, distribution and placement process carried out by BKK; (4) the impact of the work program and the role that has been carried out by BKK SMK Negeri 1 Surabaya in preparing, channeling and placing its alumni/graduates at DU/DI.

Keywords: *Special Job Fair (BKK), Role of BKK, Preparation of Students and Graduates, Vocational Schools, Human Capital*

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini yaitu kerjasama antara pihak dunia usaha/dunia industri (DU/DI) setiap tahunnya dapat berubah tergantung oleh penyesuaian dengan kebutuhan pihak DU/DI, sehingga sering terjadi ketidaksesuaian antara jumlah peminat dengan kuota yang tersedia, hal ini yang menyebabkan ketidakpastian penyerapan lulusan di dunia kerja yang dialami oleh Bursa Kerja Khusus (BKK) Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Surabaya dalam menjalankan perannya. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan diketahui terdapat permasalahan lainnya yaitu tidak meratanya persebaran daya serap tamatan antara jumlah lulusan yang memilih bekerja, melanjutkan studi, atau berwirausaha, sehingga dengan pengoptimalan peran BKK akan berdampak pada kesuksesan siswa maupun alumni untuk memasuki dunia kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran Bursa Kerja Khusus (BKK) sebagai unit pelaksana terhadap proses menyalurkan lulusan ke dunia kerja serta memberikan pelayanan dan pemberian informasi tentang lowongan kerja bagi lulusan di SMK Negeri 1 Surabaya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara terstruktur dan dokumentasi, hasil penelitian berupa data mengenai (1) program kerja atau agenda BKK dalam menyiapkan *human capital* (alumni/lulusannya) ke dunia kerja; (2) peran BKK dalam menyiapkan alumni/lulusannya bidang manajemen perkantoran di SMK Negeri 1 Surabaya; (3) faktor-faktor penghambat proses dalam menyalurkan alumni/lulusan ke dunia kerja yang dilaksanakan oleh BKK, lalu upaya untuk mengatasi hambatan proses penyiapan, penyaluran, serta penempatan yang dilakukan oleh BKK; (4) dampak dari program kerja dan peran yang telah dilakukan oleh BKK SMK Negeri 1 Surabaya dalam menyiapkan, menyalurkan, dan menempatkan para alumni/lulusannya ke DU/DI.

Kata Kunci: Bursa Kerja Khusus (BKK), Peran BKK, Penyiapan Siswa dan Lulusan, SMK, *Human Capital*

Cara sitasi: Adi, U. D. A. S., & Ranu, M. E. (2024). Peran bursa kerja khusus (bkk) terhadap penyiapan human capital bidang manajemen perkantoran di smk (studi kasus smk negeri 1 surabaya bidang manajemen perkantoran). *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)*, 5 (3), 587-596.

PENDAHULUAN

Indonesia sebagai negara G-20 menghadapi banyak perubahan akibat adanya globalisasi karena sebagai proses menuju lingkup dunia, salah satunya dalam dunia pendidikan, khususnya apabila dilihat dari sumber daya manusianya serta tingkat pengangguran yang dimiliki dapat dikatakan tinggi (Setyawati et al., 2021). Hal ini ditunjukkan oleh pemerataan pendidikan yang rendah, dan standar proses pendidikan yang relatif kurang memenuhi syarat. Oleh karena itu, pentingnya dilakukan perbaikan pendidikan karena akan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Hal ini juga dapat disebabkan oleh banyaknya persaingan dalam dunia kerja, kualitas sumber daya manusia yang rendah, tenaga kerja yang kurang memadai, bertambahnya pertumbuhan serta perluasan ekonomi, dan perkembangan teknologi yang semakin berkembang (Cikka, 2020).

Meningkatnya kualifikasi yang dibutuhkan dan pengetahuan kerja disebabkan oleh pertumbuhan serta perluasan ekonomi di Indonesia yang akan berdampak besar terhadap jumlah kebutuhan tenaga kerja (Sultan et al., 2023). Pertumbuhan dan perkembangan dalam dunia pendidikan dapat memperbesar persaingan dalam penerimaan tenaga kerja yang dibutuhkan oleh dunia kerja khususnya tenaga kerja yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang tinggi. Agar dapat mewujudkan tenaga kerja dengan kriteria tersebut, maka dapat dicapai melalui pendidikan formal Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) (Qomariana & Muhyadi, 2016). SMK memiliki peranan dalam penyiapan sumber daya manusia yang berkualitas dimana melahirkan lulusan yang cerdas, terampil dan siap kerja sehingga siap untuk masuk dan berdaya saing dalam dunia kerja (Rojaki, 2023). Adanya pengembangan sumber daya manusia merupakan salah satu kunci utama untuk menciptakan persaingan yang dapat dilakukan dengan cara meningkatkan kualitas dan kompetensi sumber daya manusia yang unggul dalam pengetahuan maupun keterampilan kerja sehingga tenaga kerja mampu menunjukkan kemampuannya bahwa mereka dapat bersaing (Santika et al., 2023). Sumber daya manusia memiliki peranan penting dalam mencapai tujuan dan sasaran dunia kerja secara menyeluruh (Santika et al., 2023). Sumber daya manusia dapat melahirkan *human capital* yang berfokus terhadap apa yang menjadi perencanaan strategi dalam dunia kerja berdasarkan pengoptimalan keterampilan (Santika et al., 2023). *Human capital* merupakan sekumpulan aspek pengetahuan, keahlian, dan keterampilan seseorang sebagai aset, modal, atau sumber daya utama bagi perusahaan (Rohman, 2023). Sebagai sumber daya manusia, *human capital* dapat dikatakan sebagai individu penggerak, pemikir dan perencana yang memiliki fungsi sebagai aset yang harus dilatih serta dikembangkan kemampuannya guna mencapai tujuan perusahaan.

Keberadaan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki peran untuk menghasilkan sumber daya manusia yang mempersiapkan siswa untuk siap memasuki dunia kerja dengan *human capital*, sebuah modal utama atau aset yaitu siswa maupun alumninya yang terampil untuk dapat memasuki dunia kerja yang ahli dalam bidangnya (Wujarso, 2022). Salah satu bidang jurusan di SMK yang mempersiapkan siswa untuk dunia kerja adalah bidang jurusan manajemen perkantoran (Fitri & Rahmi, 2023). Siswa lulusan bidang keahlian manajemen perkantoran bekerja pada bidang administrasi, sekretaris, tata usaha, bagian resepsionis hingga bidang kearsipan atau bidang kerja di lingkungan perkantoran (Fitri & Rahmi, 2023). Tolok ukur keberhasilan SMK dapat dilihat dari kemampuan para lulusannya yang mengisi peluang kerja baik di perusahaan, instansi, serta wirausaha yang dapat menciptakan lapangan pekerjaan sendiri (Novita & Nuriadin, 2023). Namun di lain sisi terdapat permasalahan yang perlu diperhatikan bagi lembaga pendidikan adalah pengangguran (Nurhuda, 2022).

Pengangguran dapat disebabkan oleh ketatnya persaingan dalam dunia kerja yang didasari oleh kualitas sumber daya manusia yang masih rendah (Kadarisman, 2017). Keberadaan *human capital* yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang tinggi maka hal ini diharapkan mampu mengarah pada kemajuan serta perbaikan kualitas sumber daya manusia yang dapat dicapai melalui suatu pendidikan. Dalam hal ini siswa dan alumni diharapkan mampu membaca dan menyeleksi peluang

pekerjaan yang sesuai dengan kemampuannya. Berikut disajikan data tentang jumlah pengangguran berdasarkan jenjang pendidikan. Tingkat pengangguran terbuka (TPT) menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan bulan Februari 2021 sebanyak 11,45 persen dan Februari 2023 sebanyak 9,60 persen dimana SMK dengan tingkat penganggurannya mengalami penurunan. (sumber Badan Pusat Statistik 2023). Hal tersebut dimungkinkan lulusan SMK memutuskan untuk melanjutkan pendidikannya atau memutuskan berwirausaha. Keberhasilan lulusan SMK agar diterima di dalam dunia kerja merupakan hal yang harus dipikirkan oleh pihak sekolah kejuruan. Hal tersebut harus diupayakan oleh SMK mengingat tujuan SMK yaitu mempersiapkan lulusannya sebagai *human capital* bukan sebagai penyumbang angka pengangguran. Untuk meminimalisir permasalahan pengangguran, maka dapat diatasi dengan memaksimalkan peran BKK disekolah untuk melakukan penyaluran lulusannya dengan membantu para lulusan dalam memasuki dunia kerja.

Bursa Kerja Khusus (BKK) adalah salah satu lembaga yang dibentuk di SMK sebagai unit yang memberikan pelayanan dan informasi lowongan kerja yang sesuai dengan keterampilan dan kemampuan lulusan SMK (Dewi Putri, 2018). Selain itu BKK juga berfungsi sebagai fasilitator antara pelamar kerja dengan perusahaan atau dunia kerja yang membutuhkan tenaga kerja. BKK dalam konteks manajemen perkantoran memiliki peran strategis dalam menyediakan peluang dan menghubungkan siswa dan alumni SMK dengan dunia kerja. Lembaga pendidikan kejuruan atau peran BKK terhadap penyiapan siswa maupun lulusan (alumni) dapat dikatakan berhasil apabila telah mampu memberikan bekal keterampilan sekaligus menjembatani siswa/alumninya pada dunia kerja (Muktamiroh, 2012).

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa dengan adanya BKK di SMK Negeri 1 Surabaya merupakan ajang penyaluran kompetensi para siswa, membantu penyaluran siswa maupun lulusan ke dunia kerja, serta tempat untuk menjalin kerjasama dengan pihak-pihak DU/DI. Namun, peran BKK lainnya antara lain mengadakan kerjasama dengan pihak DU/DI untuk setiap tahunnya dapat berubah tergantung oleh penyesuaian dengan kebutuhan pihak DU/DI tersebut, sehingga terkadang sering terjadi ketidaksesuaian antara jumlah peminat dengan kuota yang tersedia. Hal ini yang menyebabkan ketidakpastian penyerapan lulusan di dunia kerja setiap tahunnya. Permasalahan lain yang ditemukan yaitu tidak meratanya persebaran daya serap tamatan antara jumlah lulusan yang memilih bekerja, melanjutkan studi atau berwirausaha sehingga dengan pengoptimalan peran BKK akan berdampak pada kesuksesan siswa maupun alumni untuk memasuki dunia kerja yang sesuai menjadikan siswa dan alumni dapat meningkatkan kesempatan kerja, memperluas jaringan dan koneksi, mendapatkan pelatihan serta bimbingan, menjadi jembatan penghubung kebutuhan antara dunia kerja. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran, program kerja, dan dampak program kerja BKK terhadap penyiapan *human capital* bidang manajemen perkantoran di SMK Negeri 1 Surabaya dalam melaksanakan program guna menyalurkan siswa dan alumni untuk siap bekerja. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi Bursa Kerja Khusus (BKK), dan perusahaan mitra kerja (DU/DI) dalam menjalankan perannya program guna menyalurkan siswa dan alumni untuk siap bekerja sesuai dengan minat, bakat, dan keterampilan yang dimiliki oleh siswa maupun alumni SMK Negeri 1 Surabaya.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan yang digunakan adalah studi kasus. Hal ini disesuaikan dengan fokus penelitian yang telah menjelaskan bahwa terdapat beberapa permasalahan yang muncul, untuk itu penelitian ini dituntut untuk melakukan aktivitas eksplorasi yang dapat menjelaskan dan memahami beberapa permasalahan yang muncul yang menjadi fokus dari penelitian. Pemilihan penelitian didasarkan kepada adanya keterkaitan dari masalah yang di kaji dengan beberapa data utama dari subyek penelitian yang saling terkait dari latar belakang alamiahnya. Dalam penelitian ini pengambilan data yang dilakukan oleh peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap data-data dari berbagai sumber yang diperlukan oleh

peneliti. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian dengan studi kasus. Hal ini disebabkan karena penelitian ini memiliki tujuan untuk mengungkap sesuatu keadaan yang menyangkut peran Bursa Kerja Khusus (BKK) di SMK Negeri 1 Surabaya dalam upaya mereka untuk menyiapkan, meyalurkan, menempatkan, hingga memasarkan alumni/lulusannya ke dalam dunia kerja. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif pada penelitian ini maka pelaksanaan penelitian ini terjadi secara alamiah, apa adanya, dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya. Pengambilan data atau penjarangan secara fenomena dilakukan dari keadaan yang sewajarnya. Dengan sifatnya ini maka dituntut keterlibatan peneliti secara langsung di lapangan. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini mutlak diperlukan, karena peneliti melekat erat dengan subyek penelitian. Itulah sebabnya dalam penelitian kualitatif dituntut adanya pengamatan yang mendalam dan wawancara yang mendalam di lapangan secara langsung. Dengan kehadiran peneliti secara langsung ini akan membuat data-data yang diperoleh dari penelitian ini akan lebih valid.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Surabaya yang beralamat di Jalan SMEA No. 4, Kecamatan Wonokromo, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur. Untuk mendapatkan data yang akurat dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data primer dan data sekunder. Sumber primer merupakan sumber data yang dikumpulkan dari situasi aktual ketika peristiwa terjadi, yaitu hasil wawancara, sedangkan data sekunder merupakan data yang dikumpulkan melalui sumber-sumber lain yang tersedia, yaitu hasil dari data dokumentasi dan lainnya.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Selanjutnya untuk menguji kesahihan data menggunakan teknik triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Teknik triangulasi sumber dilakukan dengan melakukan pengecekan data dengan fakta dari informan yang berbeda dan dari hasil penelitian lainnya. Triangulasi teknik dilakukan dengan melakukan pengecekan pada data yang diperoleh dari hasil observasi yang kemudian dicek kembali dengan wawancara. Kemudian untuk triangulasi waktu merupakan teknik untuk Waktu dapat mempengaruhi kredibilitas suatu data. Oleh karena itu, pengujian kredibilitas suatu data harus dilakukan pengecekan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi pada waktu atau situasi yang berbeda sampai mendapatkan data yang kredibel. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini merupakan transkripsi dan analisis dari proses wawancara, observasi, dan peninjauan dokumen. Wawancara dilakukan dengan narasumber yaitu kepala program keahlian manajemen perkantoran, pihak BKK, siswa kelas 12, alumni/lulusan bidang manajemen perkantoran, serta perusahaan mitra kerja untuk melaksanakan wawancara terkait peran BKK, peneliti juga mendokumentasikan dari wawancara yang terlaksana di SMK Negeri 1 Surabaya. Peneliti juga memperoleh data dari hasil wawancara. Selepas data didapatkan, tahapan berikutnya peneliti melakukan sebuah analisis data. Analisis data pada penelitian kualitatif digunakan untuk mengklasifikasikan data guna mengelola menjadi sebuah kesatuan guna menjawab masalah dari penelitian. Informasi yang akurat, jelas, dan valid dapat berguna untuk masyarakat yang belum tahu dan belum mengetahui kejelasan atas pengetahuannya. Selain itu, peneliti akan berupaya mengkajikan data hasil daripada penelitian dengan teori yang relevan dalam penelitian saat ini. Penyajian data yang didapat dari narasumber atau informan tersebut nantinya akan diambil intisari oleh peneliti dengan disesuaikan teori yang ada yang menjadi hasil daripada penelitian ini.

Peran Bursa Kerja Khusus (BKK) dalam Menyiapkan *Human Capital* Bidang Manajemen Perkantoran SMK Negeri 1 Surabaya

- a) Memfasilitasi para pencari kerja untuk mendapatkan pekerjaan

BKK SMK Negeri 1 Surabaya melaksanakan perannya dalam rangka memfasilitasi para alumni/lulusan untuk mendapatkan pekerjaan. BKK SMK Negeri 1 Surabaya berupaya

mencari serta mengelola informasi terkait ketenagakerjaan dimana nantinya akan disosialisasikan kepada para alumni/lulusan. Dalam mencari informasi ketenagakerjaan tersebut pihak BKK SMK Negeri 1 Surabaya melakukan kerja sama dengan kepala kompetensi keahlian dan juga perusahaan-perusahaan mitra kerja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BKK SMK Negeri 1 Surabaya melaksanakan perannya dalam rangka memfasilitasi para alumni/lulusan untuk mendapatkan pekerjaan, berupaya mencari serta mengelola informasi terkait ketenagakerjaan sudah baik. Hal ini telah mendapatkan dampak positif karena dengan adanya informasi ketenagakerjaan yang diberikan oleh pihak BKK SMK Negeri 1 Surabaya karena itu merupakan hal terbaik juga dimana ini adalah sekolah SMK yang seharusnya setelah lulus langsung bekerja. Maka dengan adanya peran BKK disini sangat membantu bagi siswa/alumni yang akan bekerja untuk penyaluran serta penyerapan tenaga kerja atau *human capital* ke dalam dunia kerja. Hal ini juga dibuktikan dengan BKK telah memfasilitasi para siswa maupun alumni/lulusan untuk mendapatkan pekerjaan. Fasilitas tersebut tampak dari BKK SMK Negeri 1 Surabaya menyediakan informasi lowongan pekerjaan yang tersedia tersebut kepada siswa maupun alumni/lulusan. Hal ini menunjukkan BKK SMK Negeri 1 Surabaya telah melaksanakan Undang-undang No. 14 Tahun 1969 tentang pokok Ketenagakerjaan, Keputusan Menteri Tenaga Kerja No. SK 203/Men/1999 tentang Penempatan Tenaga Kerja di Dalam Negeri, sehingga BKK SMK Negeri 1 Surabaya dapat disimpulkan telah menjalankan perannya dengan baik.

b) Menjalin kerjasama dengan pihak DU/DI

Bursa Kerja Khusus (BKK) merupakan lembaga sekolah yang bertujuan guna mempertemukan siswa maupun alumni dengan dunia kerja yang akan menjadikan interaksi antara lulusan dengan pihak DU/DI sehingga para lulusan dapat terserap ke dalam dunia kerja yang sesuai dengan kompetensi yang dimiliki dan juga akan meningkatkan hubungan kerjasama yang baik antara pihak SMK dengan pihak DU/DI dengan tujuan untuk meningkatkan keterserapan alumni/lulusan ke dalam dunia kerja, karena semakin banyak mitra kerja yang menjalin kerja sama dengan BKK, maka semakin banyak juga kesempatan kerja bagi para alumni/lulusannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BKK SMK Negeri 1 Surabaya telah menjalankan perannya dengan baik dimana BKK telah berhasil mengembangkan hubungan kerja sama dengan pihak DU/DI, dan memiliki MoU yang berkaitan dengan kerja sama program magang, prakerin, dan perekrutan sehingga BKK SMK Negeri 1 Surabaya dapat disimpulkan telah menjalankan perannya dengan baik namun perlu untuk lebih ditingkatkan dan dikembangkan lagi. Hal ini telah sesuai dalam teori sebelumnya yang telah dijelaskan menurut (Tobing & Santoso, 2023) bahwa BKK merupakan lembaga sekolah menengah kejuruan dan perguruan tinggi yang berperan sebagai fasilitas bagi para lulusan untuk menyalurkan lulusannya langsung ke dunia kerja.

c) Melaksanakan kegiatan rekrutmen

Kegiatan rekrutmen adalah langkah yang dilakukan sebelum individu menjadi tenaga kerja dalam dunia kerja. BKK SMK Negeri 1 Surabaya harus selalu berupaya untuk dapat menyalurkan siswa maupun alumni/lulusannya agar setiap tahun para pihak DU/DI melakukan rekrutmen tenaga kerja dengan kata lain menerima sebanyak-banyaknya program magang atau prakerin untuk siswa maupun alumni/lulusan SMK Negeri 1 Surabaya. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa proses rekrutmen yang dilaksanakan oleh BKK SMK Negeri 1 Surabaya dalam menjalankan perannya yaitu dapat menyebarkan informasi rekrutmen kepada alumni/lulusan, kemudian BKK SMK Negeri 1 Surabaya memberikan kesempatan kepada perusahaan mitra kerja yang datang ke sekolah untuk melakukan kegiatan rekrutmen dimana jika perusahaan mitra kerja mendatangi ke sekolah, maka pihak SMK Negeri 1 Surabaya memberikan fasilitas untuk kegiatan rekrutmen berlangsung seperti menyediakan tempatnya, namun jika sebaliknya apabila perusahaan mitra kerja yang menginginkan kegiatan di perusahaannya, maka perusahaan

mitra kerja yang akan memberikan fasilitas seperti menyediakan tempat untuk kegiatan rekrutmen berlangsung dan pihak BKK SMK Negeri 1 Surabaya akan menginformasikan alamat perusahaan mitra kerja tersebut kepada para alumni/lulusannya yang berminat agar dapat mengikuti proses rekrutmen di perusahaan tersebut.

Pada penelitian relevan oleh Anura & Suwito (2023) dari Universitas Negeri Surabaya yang berjudul Peran dan Manajemen Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK Negeri 1 Kediri dalam Meningkatkan Keterserapan Lulusan dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa peran dan manajemen Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK Negeri 1 Kediri dalam meningkatkan keterserapan lulusan. BKK memiliki peran dalam menjalin kerjasama dengan DU/DI, menawarkan lulusan, memberikan bimbingan, melakukan rekrutmen, *jobfair*, dan penelusuran lulusan. Peran ini telah dilaksanakan oleh BKK SMK Negeri 1 Surabaya dengan baik, namun untuk kedepannya pihak SMK harus lebih berkembang lagi untuk mencari perusahaan-perusahaan mitra kerja yang memang memiliki peluang kesempatan kerja bagi lulusan SMK untuk mengadakan kegiatan rekrutmen dan seleksi sehingga akan menambah keterserapan alumni/lulusan ke DU/DI.

d) Memberikan penyuluhan dan bimbingan karir kepada lulusan

Memberikan penyuluhan dan bimbingan karir kepada lulusan adalah salah satu peran BKK SMK Negeri 1 Surabaya. Terdapat 2 (dua) jenis penyuluhan dan bimbingan karir yang diberikan oleh BKK SMK Negeri 1 Surabaya kepada siswa kelas 12 atau calon alumni/lulusannya, diantaranya adalah program penumbuhan karakter dan kegiatan guru tamu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat dua jenis penyuluhan dan bimbingan karir yang diberikan oleh BKK SMK Negeri 1 Surabaya kepada calon alumni/lulusannya, diantaranya adalah program penumbuhan karakter yang merupakan program kerja sama antara pihak Bimbingan Konseling (BK) dan BKK SMK Negeri 1 Surabaya. Dari kegiatan ini para siswa bisa mendapatkan informasi tentang penyuluhan minat dan bakat mereka terutama untuk calon alumni yang akan lulus dan menentukan kemana arah mereka apakah langsung terjun ke dunia kerja atau melanjutkan pendidikan kuliah. Jadi para siswa dapat mengetahui informasi tersebut dari adanya kegiatan sosialisasi BKK. Jadi BKK SMK Negeri 1 Surabaya mengoptimalkan perannya dengan melalui program penumbuhan karakter tersebut. Selanjutnya kegiatan guru tamu yang merupakan kegiatan penyuluhan dari pihak perusahaan dengan mengundang pihak DU/DI untuk datang ke SMK Negeri 1 Surabaya yang mana kegiatan ini memiliki tujuan untuk membuka wawasan para siswa terkait dunia kerja yang membahas seperti budaya kerja, tata tertib, serta etos kerja yang dimiliki oleh calon pekerja. Pada hasil penelitian menjelaskan bahwa sejak awal berdiri pada tahun pelajaran 1949/1950 BKK SMK Negeri 1 Surabaya telah mengadakan kegiatan penyuluhan dan bimbingan karir, sehingga dikatakan bahwa BKK SMK Negeri 1 Surabaya telah menjalankan perannya dengan baik. Penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa BKK SMK Negeri 1 Surabaya dalam menjalankan peran ini telah melaksanakan penyuluhan dan bimbingan karir kepada para calon lulusannya melalui program penumbuhan karakter dan kegiatan guru tamu. Telah dijelaskan pada bab sebelumnya bahwa menurut Menurut Dirjen Binapenta (Direktorat Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja) Tahun 2018 menyatakan BKK adalah pembentukan Bursa Kerja di Satuan Pendidikan Menengah dan Pendidikan Tinggi, serta di Lembaga Pelatihan yang melakukan kegiatan untuk memberikan informasi pasar kerja, pendaftaran pencari kerja, memberi penyuluhan dan bimbingan jabatan serta penyaluran dan penempatan pencari kerja.

e) Menyalurkan dan menempatkan pencari kerja

Peran BKK dalam menyalurkan dan menempatkan pencari kerja adalah untuk mengurangi angka pengangguran yang merupakan salah satu penyiapan BKK terhadap human capital dimana BKK memberikan pelayanan kepada pencari kerja untuk menempatkan pada posisi yang sesuai dengan minat, bakat, serta kemampuan para

alumni/lulusannya. Cara ini merupakan langkah yang dilakukan BKK SMK Negeri 1 Surabaya untuk meningkatkan daya serap lulusan SMK untuk memasuki dunia kerja yang dilaksanakan dalam bentuk *jobfair*. BKK SMK Negeri 1 Surabaya dalam melakukan penempatan kerja dengan menggunakan program yang mengantarkan keterkaitan (*link*) atau kompetensi lulusan pendidikan sesuai dengan permintaan dan kebutuhan pembangunan berupa kesesuaian (*match*) sehingga hasilnya cocok dengan kebutuhan DU/DI dalam segi kuantitas, kualitas, ragam, kualifikasi dan waktu, serta dengan memperbanyak kerja sama dengan perusahaan mitra kerja yang dilakukan oleh BKK SMK Negeri 1 Surabaya. Hal ini juga dapat dilihat dalam banyaknya daftar perusahaan diatas yang telah bekerja sama dengan pihak BKK SMK Negeri 1 Surabaya. Dalam peran tersebut, BKK SMK Negeri 1 Surabaya telah menjalankan perannya dengan baik dimana BKK telah menyiapkan, menyalurkan, dan menempatkan human capital ke dalam DU/DI. Pada teori sebelumnya juga telah dijelaskan bahwa kegiatan *jobfair* yang sama dengan *jobmatching* yang merupakan salah satu program yang mengantarkan keterkaitan (*link*) atau kompetensi lulusan pendidikan sesuai dengan permintaan dan kebutuhan pembangunan berupa kesesuaian (*match*) atau hasilnya cocok dengan kebutuhan DU/DI dalam segi kuantitas, kualitas, ragam, kualifikasi dan waktu (Maulina & Yoenanto, 2022).

Unit kerja yang memiliki peran besar dalam membantu mempersiapkan dan menyalurkan *human capital* (siswa maupun alumni/lulusannya) di SMK, khususnya SMK Negeri 1 Surabaya untuk memasuki ke dunia kerja adalah Bursa Kerja Khusus (BKK). Sejak awal berdiri, BKK SMK Negeri 1 Surabaya berupaya untuk meningkatkan dan memaksimalkan perannya agar dapat menyiapkan lulusannya dengan baik untuk keterserapan dalam dunia kerja. Dalam melaksanakan perannya BKK SMK Negeri 1 Surabaya memiliki penilaian sangat bagus dari pihak kepala program keahlian bidang manajemen perkantoran karena merasa terbantu dengan adanya BKK di SMK Negeri 1 Surabaya.

Kehadiran BKK di SMK Negeri 1 Surabaya akan lebih memudahkan para siswa maupun alumni/lulusannya, karena mereka tidak perlu mencari pekerjaan, namun yang mencarikannya adalah pihak BKK. Hal ini seharusnya dapat dimanfaatkan dengan baik bagi para siswa maupun alumni/lulusannya yang memang merupakan wadah untuk menyiapkan dan menyalurkan *human capital* (siswa dan alumni/lulusan) yang merupakan aset atau modal SMK Negeri 1 Surabaya. BKK mengembangkan *softskill* mereka dan memberikan informasi guna sebagai bekal mereka untuk siap terjun ke dunia kerja. BKK juga dapat membantu Dinas Ketenagakerjaan untuk menyalurkan tenaga kerja yang bertujuan untuk mengurangi angka pengangguran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait peran Bursa Kerja Khusus (BKK) terhadap penyiapan *human capital* bidang manajemen perkantoran di SMK dengan studi kasus di SMK Negeri 1 Surabaya bidang manajemen perkantoran yang telah dijelaskan dapat ditarik kesimpulan bahwa peran BKK SMK Negeri 1 Surabaya seluruhnya telah berjalan dengan optimal dengan 5 peran yang telah berjalan dengan baik, peran BKK tersebut antara lain seperti memfasilitasi para pencari kerja untuk mendapatkan pekerjaan, menjalin kerjasama dengan pihak DU/DI, melaksanakan kegiatan rekrutmen, memberikan penyuluhan dan bimbingan karir kepada lulusan, dan menyalurkan dan menempatkan pencari kerja. BKK SMK Negeri 1 Surabaya selalu konsisten menjalankan peran lainnya dalam mengadakan rekrutmen, penyuluhan bimbingan karir/jabatan kepada lulusan, menyalurkan dan menempatkan tenaga kerja sejak awal berdiri pada tahun pelajaran 1949/1950 sehingga peran-peran BKK ini dapat berjalan dengan optimal.

REKOMENDASI

1. Bagi Mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai dalam bidang ilmu pengetahuan terutama mengenai sumber daya manusia khususnya tentang penyiapan *human capital* melalui Bursa Kerja Khusus.
2. Bagi Peneliti diharapkan menambah wawasan untuk dapat berpikir secara kritis dan sistematis dalam menghadapi suatu permasalahan.
3. Bagi Pihak Sekolah, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi atau masukan serta pertimbangan dalam upaya peningkatan kualitas BKK dalam penyiapan *human capital* atau penyaluran tenaga kerja

UCAPAN TERIMAKASIH

Segala puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Seiring dengan ucapan terima kasih penulis mempersembahkan karya ini kepada:

1. Orang tua yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan baik secara moril ataupun materil.
2. Ibu Dr. Meylia Elizabeth Ranu, S.Pd., M.S.M. selaku Dosen Pembimbing yang selalu membimbing, mengarahkan, dan memberikan dorongan serta semangat dalam proses penelitian ini.
3. Seluruh pihak yang secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu dan terkait dalam proses penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Affi, M., & Sukaswanto, S. (2020). Pengaruh Kompetensi Siswa Dan Peran Serta Bkk Terhadap Motivasi Untuk Bekerja Di Bidang Otomotif Siswa Kelas Xi Jurusan Teknik Kendaraan Ringan Smk Se-Kabupaten Bantul. *Jurnal Pendidikan Vokasi Otomotif*, 2(2), 61–70. <https://doi.org/10.21831/jpvo.v2i2.33615>
- Anura, I. P., & Suwito, D. (2023). Peran dan Manajemen Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK Negeri 1 Kediri dalam Meningkatkan Keterserapan Lulusan. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 12, 114–122. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-teknik-mesin/article/view/52857%0Ahttps://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-teknik-mesin/article/view/52857/42729>
- Assyakkurrohm, D., Ikhrum, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2022). Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 1–9. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1951>
- Badan Pusat Statistik. (2023). Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Februari 2023. *Badan Pusat Statistik*, 35, 1–6. <https://www.bps.go.id/pressrelease/2023/05/05/2001/februari-2023--tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-5-45-persen-dan-rata-rata-upah-buruh-sebesar-2-94-juta-rupiah-per-bulan.html>
- Cikka, H. (2020). Konsep-Konsep Esensial Dari Teori Dan Model Perencanaan Dalam Pembangunan Pendidikan. *Scolae: Journal of Pedagogy*, 3(2). <https://doi.org/10.56488/scolae.v3i2.81>
- Darmawan, D., Sudrajat, I., Kahfi, M., Maulana, Z., Febriyanto, B., Pendidikan, J., Sekolah, L., Pendidikan, K., Sultan, U., & Tirtayasa, A. (2021). Perencanaan Pengumpulan Data sebagai Identifikasi Kebutuhan Pelatihan Lembaga Pelatihan. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 5(1), 71–88. <https://doi.org/10.15294/pls.v5i1.30883>
- Dewi, R. P., & Hidayah, S. N. (2019). Metode Study Kasus. *Skripsi*, 19.
- Dirjen Binapenta. (2018). Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan dan Perluasan Kesempatan Kerja No. Kep-1907/PPTK-PKK/X/2018 Tentang Petunjuk Tentang Petunjuk Teknis Bursa Kerja Khusus. *Petunjuk Teknis Bursa Kerja Khusus*, 1–23.

- Disas, E. P. (2018). Link and Match sebagai Kebijakan Pendidikan Kejuruan. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 18(2), 231–242.
- Eliana Saragih, A. (2017). Pengaruh Intelektual Capital (Human capital, Struktural capital dan Costumer Capital) terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jrak*, 3(1), 1–56.
- Febriananda, I. N., & Mardiyah, S. U. K. (2018). Peran Humas SMK Muhammadiyah 1 Sleman Dalam Membangun Komunikasi Publik. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*, 7(4).
- Fitri, F. H., & Rahmi, E. (2023). Pengaruh Pengalaman Praktek Kerja Lapangan dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa Kelas XII Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran SMK N 2 Bukittinggi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 7015–7025. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i2.7332>
- Fitriani. (2016). Kinerja Hubungan Masyarakat (Humas) Di Sekolah Menengah Kejuruan Yudya Karya Magelang. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Hidayati, A., Barr, F. D., & Sigit, K. N. (2021). Kesesuaian Kompetensi Lulusan SMK dengan Kebutuhan Dunia Usaha dan Industri. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(2), 284–292. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v9i2.39508>
- Hudaniah, H., & Utami, Y. G. D. (2013). Self Efficacy dengan Kesiapan Kerja Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 01(01), 40–52. www.bps.go.id,
- Husein, M. T. (2019). Link and Match Pendidikan Sekolah Kejuruan. *Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan*, 15(2), 39–47. <https://doi.org/10.31000/rf.v15i2.2037>
- lin Vrisika Erfitriana. (2016). Manajemen Bursa Kerja Khusus (Bkk) Di Smk N 6 Yogyakarta. *Skripsi, September*, 1–57.
- Irwanto. (2021). Link and match pendidikan kejuruan dengan dunia usaha dan industri di indonesia. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(2).
- Istianyani, A. (2010). Upaya Percepatan Daya Serap Lulusan Fakultas Teknik Melalui Optimalisasi Peran Bursa Kerja Khusus Unj Sebagai Mitra Dari Dunia Usaha Dan Industri. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan Indonesia*, 6(1), 143–148.
- Ivon Mukaddamah. (2023). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal of Innovation Research and Knowledge*, 2(9), 3677–3690.
- Kadarisman, M. (2017). Tantangan Perguruan Tinggi Dalam Era Persaingan Global. *Sociae Polites*, 9(1), 3–20. <https://doi.org/10.33541/sp.v1i1.459>
- Kasmawati, Y. (2017). *Human Capital dan Kinerja Karyawan (Suatu Tinjauan Teoritis)*. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 3(4), 265. <https://doi.org/10.30998/jabe.v3i4.1781>
- Khollifaturrohman, R., Floresti, A. D., Mayasari, V., & Rosiana, M. (2022). Kontribusi Human Capital Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Melalui Pendidikan. *Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi (JEBA)*, 24(4), 85–93.
- Krist, I. G. P., & Sutirman. (2018). *The Role of Special Employment Exchange (Bkk) in Developing the Readiness of the Students of Office Administration'S Competency Skills in Smk Muhammadiyah 2 Bantul*. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*, 7(2), 165–175.
- Mahmudah, F. N. (2017). *Manajemen Strategi Human Capital dalam Pendidikan*. <https://www.researchgate.net/publication/321184491>
- Marhaeni, N. P. (2019). Analisis Pekerjaan Dan Perencanaan Sumber Daya Manusia Serta Pengaruhnya Terhadap Metode Rekrutmen. *Jurnal Bisnis Terapan*, 3(02), 129–136. <https://doi.org/10.24123/jbt.v3i02.2508>
- Maulina, M., & Yoenanto, N. H. (2022). Optimalisasi Link and Match Sebagai Upaya Relevansi SMK dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI). *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 10(1), 28–37.
- Nasution, A. A., & Mardiyah, S. U. K. (2018). Penyaluran Lulusan Ke Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) di SMK Negeri 1 Depok Kab. Sleman. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*, 7(6), 558–567.

- Neni Triana, Oktarina, N., & Rozi, F. (2021). Pelaksanaan Layanan Bursa Kerja Khusus (BKK) dalam Upaya Meningkatkan Keterserapan Lulusan. *Economic Education Analysis Journal*, 10(1), 116–129. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v10i1.28385>
- Pambayun, N. A. Y., & Wagiran, W. (2014). Kinerja bursa kerja khusus (BKK) SMK Negeri bidang keahlian teknologi dan rekayasa di Kabupaten Sleman. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 4(2), 246–261. <https://doi.org/10.21831/jpv.v4i2.2550>
- Precalya, H. M., & Darwan. (2021). Link & match pendidikan sebagai ideologi neoliberalisme (analisis wacana tentang dominasi elit dalam pendidikan kejuruan di indonesia). *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 5(4), 1416–1425. <https://doi.org/10.58258/jisip.v5i4.2561>
- Putri, P. O. (2021). Studi Literatur Peningkatan Kinerja BKK Sekolah Dengan Sistem Informasi Bursa Kerja. *Jurnal IT-EDU*, 5(1), 480–488.
- Qomariana, Z., & Muhyadi. (2016). Peran Bursa Kerja Khusus (BKK) dalam Membantu Penyaluran Kerja Lulusan Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*, 5(5), 487–499.
- Razak, Mashur, H. H. (2018). Pengaruh Human Capital Terhadap Kinerja Building Management Pada Pengelolaan Gedung Menara Bosowa Makassar. *AKMEN Jurnal Ilmiah*, 15(2), 367–378.
- Rohman, M. (2023). Peran Human Capital Manajemen terhadap Kinerja Karyawan (Literatur Review MSDM). *Student Research Journal*, 1(5), 11–20. <https://doi.org/10.55606/srjyappi.v1i3.569>
- Rojaki, M. (2023). Peran IDUKA pada Pendidikan Kejuruan dalam Mempersiapkan Sumber Daya Manusia Memasuki Dunia Kerja Much Rojaki. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 1590–1598. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/5463%0Ahttps://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/download/714/580/>
- Santika, A., Simanjuntak, E. R., Amalia, R., & Kurniasari, S. R. (2023). Peran pendidikan sekolah menengah kejuruan dalam memposisikan lulusan siswanya mencari pekerjaan. *Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Kependidikan*, 14(1), 84–94.
- Septiningrum, I. (2018). Kinerja Bursa Kerja Khusus (BKK) Dalam Membantu Penyaluran Kerja Lulusan Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*, 7(1).
- Setyawati, Y., Septiani, Q., Ningrum, R. A., & Hidayah, R. (2021). Imbas Negatif Globalisasi Terhadap Pendidikan Di Indonesia. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(2), 306–315. <https://doi.org/10.31316/jk.v5i2.1530>
- Sunarni, & Karyono, H. (2023). Persepsi Guru Terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal on Education*, 5(2), 1613–1620. <https://doi.org/10.52431/tafaqquh.v11i2.2245>
- Syahrani, M. (2020). Membangun Kepercayaan Data dalam Penelitian Kualitatif. *Primary Education Journal (Pej)*, 4(2), 19–23. <https://doi.org/10.30631/pej.v4i2.72>
- Tobing, M., & Santoso, D. A. (2023). Peran Bursa Kerja Khusus dalam Menyalurkan Siswa Lulusan SMK Pangudi Luhur Muntilan untuk Memasuki Dunia Usaha dan Dunia Industri. 11(2), 108–118.
- Wiksana, W. A. (2017). Studi Deskriptif Kualitatif tentang Hambatan Komunikasi Fotografer dan Model dalam Proses Pemotretan. *Mediator: Jurnal Komunikasi*, 10(1), 121–131. <https://doi.org/10.29313/mediator.v10i1.2661>
- Yin, R. K. (2023). *Case Study Research and Applications: Design and Methods*. 11(1), 2016–2019.
- Yuniarsih, N., Rohmalia, Y., Saleh, A. R., Nijomi, S. R., Septianti, A., & Farida, A. N. (2022). Penerapan Human Capital Manajemen dalam Meningkatkan Kualitas SDM Terhadap Kinerja Perusahaan. *Diversity: Jurnal Ilmiah Pascasarjana*, 2(2). <https://doi.org/10.32832/djip-uika.v2i2.5880>
- Yusneti, Ahyani, N., & Eddy, S. (2022). Peran Sekolah dalam Upaya Meningkatkan Penyerapan Alumni. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 9146–9153.